

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan	Inflasi <i>month-to-month</i>	Inflasi <i>year-on-year</i>
Januari	0,26	2,31
Februari	0,38	2,80
Maret	0,27	2,56

Januari 2024

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,31 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,99 pada Januari 2023 menjadi 104,35 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,26 persen
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,44 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,85 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,38 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai merah, emas perhiasan, bawang putih, Sigaret Kretek Tangan (SKT), gula pasir, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, tomat, cabai rawit, kol putih/kubis, jagung manis, kontrak rumah, kopi bubuk, ikan mujair, kentang, roti tawar, dan kepiting/rajungan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telur ayam ras, ikan kakap merah, bayam, ikan teri, ikan tuna, ikan kakap putih, ikan baronang, ikan belanak, daun seledri, tepung terigu, asam, parfum, detergen cair, dan cumi-cumi.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: tomat, bawang merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), bawang putih, beras, ikan layang/ikan benggol, kol putih/kubis, kopi bubuk, makanan ringan/snack, labu parang/manis/merah/kuning, ayam goreng, dan teh. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, cabai merah, udang basah, kangkung, ikan

bandeng/ikan bolu, ikan mujair, minyak goreng, ikan kakap merah, bayam, bensin, cumicumi, ikan kakap putih, jeruk nipis/limau, daging ayam ras, dan telur ayam ras

Februari 2024

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,80 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,90 pada Februari 2023 menjadi 104,75 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m Februari 2024 sebesar 0,38 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,64 persen.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,78 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: beras, tomat, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai merah, emas perhiasan, daging ayam ras, bawang putih, ikan mujair, gula pasir, Sigaret Kretek Tangan (SKT), wortel, ikan cakalang/ikan sisik, kopi bubuk, jagung manis, kontrak rumah, bahan bakar rumah tangga, kentang, cumi-cumi, roti tawar, kepiting/rajungan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan bandeng/ikan bolu, ikan layang/ikan benggol, bawang merah, ikan teri, telur ayam ras, ikan tuna, ikan belanak, cabai rawit, asam, daun seledri, tepung terigu, bayam, minyak goreng, parfum, kol putih/kubis, cakalang diawetkan, detergen cair, dan ikan kakap merah.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: beras, wortel, udang basah, telur ayam ras, cabai merah, emas perhiasan, bayam, ikan bandeng/ikan bolu, ikan mujair, pepaya, terong, nasi dengan lauk, kopi bubuk, dan ban luar motor. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan teri, ikan baronang, bahan bakar rumah tangga, kol putih/kubis, dan kacang panjang

Maret 2024

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,56 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,41 pada Maret 2023 menjadi 105,03 pada Maret 2024. Tingkat inflasi m-to-m Maret 2024 sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,91 persen.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya

sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,78 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,60 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,37 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen; kelompok transportasi sebesar 0,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, telur ayam ras, sigaret kretek tangan (SKT), bawang putih, gula pasir, ikan mujair, cabai merah, kopi bubuk, udang basah, kontrak rumah, bahan bakar rumah tangga, wortel, ayam goreng, nasi dengan lauk, roti tawar, terong, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan bandeng/ikan bolu. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, tomat, ikan layang/ikan benggol, bawang merah, kol putih/kubis, minyak goreng, cabai rawit, ikan tuna, ikan teri, asam, daun seledri, ikan belanak, cakalang diawetkan, tepung terigu, ikan baronang, detergen cair, ikan cakalang/ikan sisik, dan bayam.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, telur ayam ras, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, daging ayam ras, sigaret kretek tangan (SKT), cabai rawit, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, udang basah, bawang putih, ayam goreng, es, ayam bakar, air kemasan, ongkos jahit, pepaya, gula pasir, ikan tuna, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, kol putih/kubis, wortel, ikan baronang, cabai merah, dan ikan mujair

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Harga dari pemasok yang naik, Suplai kurang dari pemasok akibat musim hujan sehingga produksi berkurang
- b. Harga Beras mengalami kenaikan karena stok yang kurang akibat belum memasuki musim panen
- c. Terjadinya gejolak harga akibat tingginya permintaan pada saat memasuki bulan suci Ramadhan 1445H

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga/pasar secara berkala oleh Bulog, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, dan Bagian Perekonomian.
- Pasar Murah di Lapangan Merdeka, 08-09 Januari 2024
- Penanaman Pisang Cavendish dilahan Budidaya Pisang Kelompok Tani Mitra Utama Desa Uaweng Riaja Kec. Amali, 11 Januari 2024
- Gerakan Pangan Murah, 12 Januari 2024
- Penanaman Nanas di Arasoe Kec. Cina, 12 Januari 2024

- Penanaman Pisang Cavendish di Kec. Mare, 12 Januari 2024
- Penebaran Benih Ikan di Desa Mario Kec. Mare, 12 Januari 2024
- FGD Penyusunan Laporan Kinerja TPID Kab. Bone Tahun 2023, 22 Januari 2024
- Pemantauan Harga Dan Gerakan Pangan Murah, 24 Januari 2024
- Gerakan Pangan Murah, 12 Januari 2024
- Bantuan Bibit Cabai dan Timun di Kec. Palakka dan Kec. Mare, 12 Januari 2024
- Launching Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah Untuk Bantuan Pangan 2024, 31 Januari 2024
- Launching Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah Untuk Bantuan Pangan 2024, 05 Februari 2024
- Gerakan Gemar Menanam Pisang Cavendish Sukun dan Durian di Desa Matajang Kec. Kahu, 05 Februari 2024
- Launching Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah Untuk Bantuan Pangan 2024, 07 Februari 2024
- Bazar Pupuk Murah, 8 Dan 10 Februari 2024
- Penanaman Perdana Sukun, Pisang dan Nanas di Desa Mabbiring Kec. Sibulue, 16 Februari 2024
- Gerakan Pangan Murah di Ex Pasar Sentral Lama, 01 Maret 2024
- Gerakan Pangan Murah di Halaman Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bone, 06 dan 07 Maret 2024
- Pemantauan Harga di Pasar Bajoe dan Palakka, 10 Maret 2024
- Penyerahan bibit kacang panjang dan bibit semangka di Kel. Mattirowalie Kec. Tanete Riattang Barat 13 Maret 2024
- Penebaran Benih Ikan di Kel. Mattirowalie Kec. Tanete Riattang Barat, 13 Maret 2024
- Gerakan Pangan Murah di Pasar Tradisional Bajoe, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Sabtu 23 Maret 2024
- Tanam Perdana Padi Lokasi Kegiatan Optimasi Lahan Rawa di Kec. Dua Boccoe, 25 Maret 2024
- Penyerahan bibit cabai dan timun kepada camat dan kepala desa di Kec. Lamuru, 26 Maret 2024
- Penebaran Ikan Air Tawar di Desa Mattampa Walie Kec. Lamuru, 26 Maret 2024
- Gerakan Pangan Murah di 4 Titik yaitu di Pasar Palakka, Pasar Pagi, Bajoe dan Lapangan Merdeka, 27 Maret 2024
- Penyerahan bantuan bibit Cabai dan timun kepada Camat, Kepala Desa, dan masyarakat Kec. Ponre, 27 Maret 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Faktor cuaca menjadi kendala untuk produksi terutama tanaman yang rentan seperti cabai, tomat, yang sensitif terhadap perubahan cuaca
- b. Konektifitas jaringan distribusi pangan yang masih minim
- c. Keterbatasan APBD untuk operasional pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlunya kerjasama pengendalian inflasi di pusat dan daerah. TPIP dan TPID harus terus mengidentifikasi wilayah surplus dan defisit, serta menjadi fasilitator yang baik, untuk mendorong kerjasama antar daerah dalam upaya pengendalian inflasi
- b. Diperlukan Koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilitas harga
 -

dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaan dalam pengendalian inflasi.

- c. Perlunya pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) untuk mengantisipasi kurangnya persediaan